

**ANALISIS PEMBELAJARAN *ONLINE* MELALUI WHATSAPP GRUP  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI  
DI PAMEKASAN - MADURA**

Tri Sutrisno  
Institut Agama Islam Negeri Madura  
[trisutrisno@iainmadura.ac.id](mailto:trisutrisno@iainmadura.ac.id)

Siti Latipah  
Institut Agama Islam Negeri Madura  
[sitlatipah@gmail.com](mailto:sitlatipah@gmail.com)

*Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran online melalui whatsapp grup dalam meningkatkan motivasi belajar, beserta kendala dan solusi yang dihadapi sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informasi diperoleh dari kepala sekolah SDN Pademawu Barat I, Guru kelas VI.A, dan empat orang siswa kelas VI.A. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : *pertama*, pembelajaran *online* melalui *whatsapp grup* di kelas VI A SDN Pademawu Barat I dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Kedua*, Dalam proses pembelajaran guru menerapkan beberapa tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*, seperti memberi salam pembuka, menanyakan kabar, mengirim penjelasan materi pemebelajaran, memberikan tugas dan lain sebagainya.. *Ketiga*, kendala-kendala yang dihadapi saat pembeajaran online yaitu, fasilitas elektronik(HP), jaringan, dukungan orang tua, kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan aplikasi pada media elektronik. Namun terdapat beberapa solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembeajaran online seperti, melakukan kegiatan guru kunjung, memberikan kouta gratis sesuai jaringan,

melakukan pemantauan pada siswa secara pribadi, dan memilih aplikasi yang sering digunakan oleh masyarakat.

Kata Kunci : Pembelajaran, Online, Whatsapp grup, Motivasi belajar

### *Abstract*

*This study aims to describe the application of online learning through whatsapp groups in increasing learning motivation, along with obstacles and solutions faced by schools. The research method used in this study is a qualitative approach, with a descriptive type of research. Sources of data in this study obtained from interviews, observations, and documentation. The information was obtained from the principal of SDN Pademawu Barat I, class VI.A teachers, and four students in class VI.A. The results of this study indicate that: first, online learning through whatsapp groups in class VI A SDN Pademawu Barat I was carried out to increase students' learning motivation. Second, in the learning process the teacher applies several stages in the implementation of online learning, such as giving greetings, asking for news, sending explanations of learning materials, giving assignments and so on. Third, the obstacles faced during online learning are electronic facilities (HP), network, parental support, lack of knowledge of the use of applications on electronic media. However, there are several solutions to overcome the obstacles faced in online learning such as conducting visiting teacher activities, providing free quotas according to the network, monitoring students personally, and choosing applications that are often used by the community.*

*Keywords:* Learning, Online, Whatsapp group, Learning motivation

## A. Pendahuluan

Pada awal tahun 2020 tepatnya di bulan maret, Indonesia sedang dihebohkan dengan adanya virus yang disebut dengan *corona*. Presiden Indonesia telah memutuskan pada nomor 11 Tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat *Covid-19*, di Indonesia mewajibkan melakukan penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Sehingga, untuk menekan angka pertumbuhan penularan dan penyebaran pandemic *Covid-19*, maka telah dikeluarkan kebijakan-kebijakan terutama pada pendidikan yaitu dengan mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *daring* atau *online*.<sup>1</sup> Setelah pandemi virus corona masuk ke Indonesia yang saat itu merupakan pertengahan tahun 2020 untuk menggarisbawahi jumlah korban virus corona, negara-negara umum dan tetangga membuat pengaturan dibidang pelatihan, khususnya secara singkat menghapus pembelajaran jarak dekat dan pribadi dan menggantinya dengan internet.

Pembelajaran berbasis web atau pembelajaran *online* dipandang sebagai pandangan dunia lain dalam sistem pembelajaran karena cenderung dilakukan dengan cara yang sangat sederhana tanpa bertemu langsung dan pribadi di ruang kelas dan hanya menggunakan aplikasi berdasarkan asosiasi web, sistem pembelajaran dapat berlangsung.<sup>2</sup> Pembelajaran juga diartikan oleh Romiszowski dalam *Winataputra* sebagai proses pembelajaran yakni proses belajar sesuai keesengajaan. Proses pengajaran ini juga berpusat dengan tujuan yang dalam banyak hal dapat direncanakan sebelumnya.<sup>3</sup> Pembelajaran berbasis web pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh. Kerangka pembelajaran jarak jauh adalah kerangka kerja yang telah ada sejak pertengahan abad kedelapan belas. Sejak dulu, pembelajaran jarak jauh secara konsisten melibatkan inovasi untuk pelaksanaan penjemputan, mulai dari inovasi sederhana hingga yang terbaru.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Agus Sumantri dkk, *Booklet pembelajaran daring*, ( Jakarta : Direktorat Jendral pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020 ), ii

<sup>2</sup> Nuryansyah Adijaya, Lestanto Pudji Santosa, “*Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online*,” vol.10, No.2, ( September 2018 ): 106,  
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/wanastra>.

<sup>3</sup> Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Coverative Learning*, ( Jakarta : Graha Cendikia, 2017 ), 2.

<sup>4</sup> Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Banten:Universitas Terbuka, 2019), 6.

Pembelajaran *online* adalah sebuah jenis proses pembelajaran yang mengadakan koneksi internet untuk mengadakan proses pembelajaran.<sup>5</sup> Proses pembelajaran akan berhasil manakala seorang siswa memiliki sebuah motivasi atau antusias dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Inspirasi juga dapat diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, kegembiraan, tekanan, sistem mental yang mendukung seseorang atau kelompok untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang mereka butuhkan..<sup>6</sup>

Keuntungan akan lebih efektif jika berasal dari inti orang tersebut. Menemukan yang didorong oleh dalam akan memberikan lebih banyak hasil daripada sebagai hasil dari penghiburan luar. Belajar karena *mindfulness* sangat berguna untuk mengolah materi pembelajaran. Ketika pentingnya inspirasi batin untuk mendorong minat belajar, instruktur diharapkan memiliki pilihan untuk menjadi inspirasi bagi siswa mereka.<sup>7</sup> Energi menurut ahli tertentu adalah sensasi semangat tentang sesuatu yang sedang terjadi, yang memberikan dampak antusias atau energi dari dalam diri seseorang secara tidak terduga atau melalui pengetahuan yang terkait.<sup>8</sup>

Pendidik dapat dibandingkan dengan panduan gerakan. Mereka yang melihat informasi dan pengalaman bertanggung jawab untuk kelancaran perjalanan siswa dalam sistem pembelajaran.<sup>9</sup> Sistem pembelajaran akan bermanfaat bila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, pendidik perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar yang ideal, pendidik diharapkan imajinatif dalam menciptakan inspirasi belajar siswa<sup>10</sup> Kerangka kerja pembelajaran yang dibantu melalui internet atau PC yang dikaitkan dengan asosiasi jaringan web. Pengajar juga dapat melakukan pembelajaran bersama secara bersamaan dengan memanfaatkan tandaan melalui media berbasis web seperti *WhatsApp (WA)*, *wire*, *Instagram*, aplikasi *ZOOM*

---

<sup>5</sup> Ibid, *Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online*,

<sup>6</sup> Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, Vol.3, No.1, (2015): 74.

<sup>7</sup> Amka, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2018), 17.

<sup>8</sup> Titik Suciati, “Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar dan Pembelajaran Dikelas Melalui Program literasi Membaca TUNGGU AKU”, Vol.23, No.2, (Juli-Desember 2018), 317.

<sup>9</sup> Ibid, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”

<sup>10</sup> Ibid

atau berbagai media sebagai media pembelajaran.<sup>11</sup>

Pembelajaran *online* dapat dimaknai sebagai kegiatan yang mengacu pada kegiatan membaca, menulis, dan berkomunikasi melalui jariangan komunikasi. Terkait dengan maraknya wabah pandemi ini, pelaksanaan pembelajaran tanpa tatap muka atau *online* cukup dibutuhkan mengingat system *online* mampu memberikan risiko terkecil dalam penularan virus corona.<sup>12</sup> Berdasarkan proses yang terjadi pada pembelajaran *online* atau pemebelajaran tanpa tatap muka ini, proses transfer ilmu pengetahuan diprediksi akan lebih sulit. Hal itu dikarenakan masing-masing peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam penyerapan ilmu pengetahuan.<sup>13</sup>

Sehubungan dengan adanya penerapan pembelajaran *online* melalui *Whatsapp Grup* di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan, kondisi saat ini peserta didik di wajibkan melakukan kegiatan pembelajaran secara *daring* di rumah masing-masing untuk memutusnya rantai penyebaran virus covid-19, meningkatkan motivasi belajar siswa melalui gaya belajar yang berbeda dari sebelumnya, sehingga siswa dapat menemukan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan guru kelas VI A SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan. menyatakan, bahwa pembelajaran *online* ini telah diterapkan dan sedang berjalan mulai disebarluasnya kebijakan dari pemerintah.<sup>14</sup> Maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul penelitian “Analisis Pembelajaran *Online* Melalui *WhatsApp Grup* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI A di SDN Pademawu Barat 1

## B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilaksanakan pada kondisi alamiyah (*natural setting*) yang

<sup>11</sup> Ria Yunitasari, Umi Hanifah, “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19”, Vol.2, No.3, (2020): 235, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

<sup>12</sup> Punarmi, “Dampak Lain Cara Belajar Tanpa Tatap Muka Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SD”, (September 2020): 37.

<sup>13</sup> Ibid

<sup>14</sup> Observasi Langsung, SDN Pademawu Barat 1

berlandaskan pada filsafat postpositifisme yang memandang pada realita dan fenomena-fenomena yang terjadi.<sup>15</sup> Dalam hal ini pendekatan kualitatif dilakukan oleh peneliti untuk menemukan suatu dan memahami masalah yang terjadi terutama pada masalah analisis pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi siswa.

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, peneliti harus hadir dan terlibat langsung di lapangan untuk dapat memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam suatu penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data utama.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Peneliti menjadi pengamat penuh dalam penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan. Kehadiran peneliti pada saat penelitian berlangsung mempengaruhi tingkat keberhasilan penelitian, terlibatnya peneliti akan memudahkan dalam menemukan data berdasarkan fenomena yang terjadi.

Lokasi yang peneliti jadikan sebagai tempat penelitian dalam penelitian ini yaitu SDN Pademawu Barat 1, Pamekasan. Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Ketika melakukan wawancara, peneliti sudah menganalisis hasil jawabannya. Bila jawaban dirasa masih kurang memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.<sup>17</sup> Berikut ini langkah dalam analisis data pada penelitian ini ada tiga yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Adapun teknik dari pengecekan keabsahan data pada penelitian ini antara lain yaitu: Perpanjangan keikutsertakan , Ketekunan/keajengan pengamatan, Triangulasi.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Temuan Penelitian

Penggunaan pembelajaran berbasis web di SDN Pademawu Barat I Pademawu Pamekasan telah dilakukan oleh masing-masing pengajar di sekolah ini. Setiap kali pendekatan itu dilakukan di ranah pelatihan di masa

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

<sup>16</sup> Ibid. 4.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 246.

pandemi, pembelajaran internet dalam membiasakan diri di masa pandemi ternyata vital untuk dilakukan. Penggunaan pembelajaran berbasis web dilakukan untuk menumbuhkan dan merangsang rasa semangat belajar pada siswa dengan tujuan agar siswa terdorong untuk tertarik mempelajari latihan, tidak memiliki pilihan untuk terus belajar, sehingga siswa tidak ketinggalan contoh dalam hal apapun dapat melakukan latihan mengajar dan belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang analisis pembelajaran *online* menggunakan *whatsapp grup* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SDN Pademawu Barat I. Berikut ini akan dipaparkan data dan temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian di lapangan.

**a. Pembelajaran *Online* Melalui *WhatsApp Grup* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Padamawu Barat 1 Pamekasan**

Pada saat penyebaran infeksi *Coronavirus*, pembelajaran internet sangat penting dan sangat diharapkan untuk memutus mata rantai penyebaran infeksi *Coronavirus* dan meningkatkan inspirasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penegasan kepala SDN Pademawu Barat I tentang pembelajaran berbasis web yang diselesaikan di sekolah ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran *online* sangat penting dilakukan oleh guru untuk memutus rantai penyebaran virus dan siswa termotivasi untuk belajar.

Berkaitan dengan hal tersebut, ditegaskan pula oleh guru kelas VI.A tentang pembelajaran online di kelas VI.A bahwa pembelajaran *online* ini sama halnya dengan pembelajaran tatap muka. Hanya saja perbedaannya terdapat pada tempat dan sistem kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pada pembelajaran *online* ini motivasi belajar siswa semakin meningkat karena kreatifitas dari siswa mulai muncul juga semangat siswa melakukan pembelajaran secara *online* ini pun semakin terlihat”.

Dari hasil wawancara dengan guru tersebut diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian pada Kamis, 19 Oktober 2021 pada saat kegiatan pembelajaran *online* di kelas VI.A berlangsung bahwa kegiatan pembelajaran *online* yang diberikan guru dapat memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini dapat diketahui berdasarkan catatan lapangan. Sebelum kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara *online* di mulai, guru benar-benar

menyiapkan hal-hal yang diperlukan saat kegiatan pembelajaran *online* berlangsung. Pada saat guru melakukan kegiatan pembelajaran *online*. Guru tetap memberikan semangat pada siswanya agar siswa tetap bersemangat melakukan kegiatan pembelajaran meskipun secara berjauhan atau dapat di sebut pembelajaran secara *online*. Guru juga tetap memberikan beberapa model/gaya penjelasan materi melalui video agar siswa dapat memahami isi materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga, siswa tetap semangat dan antusias melakukan pembelajaran secara *online*.

Berdasarkan pilihan dari persepsi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa latihan pembelajaran berbasis web yang dilakukan oleh pendidik selama pembelajaran bermanfaat untuk membangkitkan semangat siswa sehingga siswa dapat lebih dinamis dan bersemangat dalam belajar serta menghilangkan rasa penat dan lelah dalam belajar. Dengan tujuan akan memberikan energi dan semangat kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dan latihan.

Dari hasil wawancara bersama siswi Amita Wulandari Kelas VI.A diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa juga menyukai pembelajaran secara *online*, karena suasana belajar menjadi berbeda dari sebelumnya, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat dengan adanya pembelajaran yang dilakukan secara *online* tersebut.

Senada dengan hal tersebut, Tanyana Radini juga memaparkan dari wawancara secara *online* bersama peneliti. Bahwa pembelajaran *online* ini memberikan pengalaman baru terhadap kegiatan belajar. Karena sebelumnya pembelajaran *online* ini tidak berlaku dan setiap harinya selalu belajar secara tatap muka. Dengan adanya pembelajaran *online* siswa semakin semangat untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Setiap kali peneliti melihat latihan pembelajaran berbasis web di *WhatsApp Gathering*, saat itu, inspirasi siswa terlihat setelah guru memberikan beberapa inspirasi sehingga siswa tetap bersemangat saat mengikuti latihan pembelajaran berbasis web. Siswa lebih dinamis dalam mendidik dan belajar serta inspirasi belajarnya terbangun, hal ini dapat terlihat dari kegairahan mereka untuk mengambil contoh dan fokus pada pengajar dan mata pelajaran yang terlihat dari mereka memiliki pilihan untuk menanggapi sebagian dari nasihat pendidik.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Observasi langsung, Kegiatan Pembelajaran, (Rabu, 20 Oktober 2021) Pukul 07.00-08.30.

## b. Tahapan dan Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* tentunya ada tahapan-tahapan yang harus dipersiapkan, baik oleh kepala sekolah, guru kelas maupun siswanya. Hal ini agar proses pembelajaran *online* berjalan lancar tanpa menurunkan rasa semangat belajar dari siswa.

Seperi halnya yang disampaikan oleh guru kelas VI.A ibu Hodaifah, S. Pd. menyatakan tentang tahapan dan pelaksanaan pembelajaran *online* untuk meningkatkan motivasi belajar, bahwa, tahapan pembelajaran *online* itu sama saja dengan pembelajaran tatap muka. Mulai dari menyiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai, mengucapkan salam, memberikan pembukaan pembelajaran yang membuat siswa lebih semangat untuk melakukan pembelajaran.

Proses pembelajaran *online* ini memang harus benar-benar membutuhkan ketelatenan bagi guru untuk memantau siswa, karena pada saat pembelajaran *online* ini siswa biasanya cenderung harus dipancing untuk melakukan pengamatan materi agar dengan mudah dipahami. Sehingga dengan demikian meskipun kegiatan belajar mengajar ini dilakukan secara jarak jauh atau disebut pembelajaran *online*, siswa tetap termotivasi dalam belajarnya dan semangat siswapun bertambah dengan demikian proses pembelajaran *online* ini akan berjalan dengan efektif.

Dari petikan berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran *online* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu tetap menyamakan dengan tahapan pembelajaran secara tatap muka. Proses pelaksanaan pembelajaran *online* juga harus lebih memperhatikan siswa, karena pembelajaran *online* ini harus benar-benar diawasi dan dipantau oleh guru agar siswa tetap termotivasi dalam belajar.

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas VI.A, peneliti juga menanyakan terkait tahapan dan pelaksanaan pembelajaran *online* dari sudut pandang kepala sekolah selaku pimpinan di sekolah, bahwa untuk tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran *online* tetap sama dengan kegiatan pemebelajaran tatap muka. Namun, guru disini harus bisa membedakan KI dan KD pada pembelajaran *online* ini. Karena pada pembelajaran *online* terdapat KD khusus yang berbeda dengan KD pada saat pembelajaran tatap muka. Proses

pembelajaran *online* tergantung bagaimana guru membawa Susana belajar yang tetap membuat siswa termotivasi dan semangat untuk melakukan pembelajaran *online*, karena guru selain memantau siswanya dalam grup belajar, guru juga diperkenankan untuk memantau siswanya secara pribadi untuk memberikan motivasi agar tetap semangat melakukan pembelajaran secara *online* ini.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI.A dan dipertegas oleh kepala sekolah, maka peneliti menyimpulkan bahwa tahapan dan pelaksanaan ini tergantung dari guru yang menciptakan gaya belajar yang menyenangkan agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat memotivasi belajar siswa meski kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online*.

Bersamaan dengan hal itu, peneliti juga menanyakan kepada siswa terkait dengan tahapan dan pelaksanaan pembelajaran *online*. Dalam hal ini peneliti menanyakan apa saja tahapan yang dilakukan sebelum pembelajaran *online* dimulai dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilakukan dalam *WhatsApp Grup*.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI.A dan dipertegas oleh kepala sekolah, juga diperlengkap oleh pendapat ke empat siswa dan siswa kelas VI A maka peneliti menyimpulkan bahwa tahapan dan pelaksanaan pembelajaran *online* ini nyaris sama dengan tahapan dan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka. Namun yang membedakan, hanya pada kegiatan itu dilaksanakan. Dari segi siswa yaitu, minat siswa, banyak anak-anak yang tidak masalah dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Gaya pembelajaran yang sama dengan pembelajaran tatap muka juga dapat membuat siswa tetap semangat melakukan kegiatan belajar mengajar.

Dalam latihan pembelajaran berbasis web melalui *Whatsapp Gathering* di kelas VI SDN Pademawu Barat I Pademawu Pamekasan, berdasarkan informasi yang diperoleh dari persepsi dan pertemuan dengan sumber informasi yang telah digambarkan, ada beberapa hal yang ditemukan terkait dengan cara pelaksanaan yang paling umum. pembelajaran internet dalam memperluas inspirasi pembelajaran yang menggabungkan beberapa tahapan yang diselesaikan oleh instruktur, yaitu pra-eksekusi, eksekusi, dan efek samping pembelajaran berbasis web.

Pada tahap pra pelaksanaan pembelajaran *online* guru memilih materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa, membuat video penjelasan materi agar siswa

dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran *online*, memberikan salam pembuka untuk menyapa siswa agar tetap semangat melakukan pembelajaran secara *online*, mengirim video penjelasan materi dan selain itu dipertengahan pembelajaran inti guru juga memberikan beberapa motivasi pada siswa agar tetap semangat belajar . Hal ini dimanfaatkan oleh guru untuk mengendurkan suasana dalam suatu gerakan pembelajaran yang awalnya merupakan suasana kelas yang tenggelam dan melelahkan sehingga menjadi hidup, ceria dan menyenangkan.

Pada tahap terakhir, setelah guru menjelaskan materi dalam pembelajaran, hasil yang diperoleh merupakan perluasan inspirasi belajar pada siswa. Ini harus terlihat setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa menjadi lebih terlibat dan fokus dan kreativitas siswa muncul. Hal ini diketahui ketika pengajar mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi kepada siswa, siswa dapat menjawab.

### c. Kendala-kendala yang Dihadapi Dalam Pembelajaran *Online* di SDN Padmawu Barat 1 Pamekasan

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* tentunya tidak akan lepas dari kendala-kendala yang bisa menghambat guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *online* untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Pademawu Barat 1 bapak abdul muhet guru kelas VI.A ibu Hodaifah, S. Pd. menyatakan tentang kendala-kendala dalam pembelajaran *online* untuk meningkatkan motivasi belajar, bahwa Pembelajaran online yang dilakukan di SDN Pademawu Barat 1 ini hanya terkendala dibagian alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran *online* (HP), semangat dari orang tua, dan jaringan. Namun, untuk saat ini jaringan sudah dilengkapi dan dibantu oleh pihak sekolah juga pemerintah.

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN Pademawu Barat 1, peneliti juga menanyakan terkait hal-hal yang menjadi kendala-kendala dalam pembelajaran *online* yang dilihat dari sudut pandang guru kelas VI.A selaku pengampu kegiatan pembelajaran *online*, bahwa untuk pembelajaran *online* ini terkendala dengan fasilitas pada siswa yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, jaringan juga menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran *online*. Namun pihak sekolah telah menangani kendala dalam jaringan. Yang

terakhir dan yang paling terpenting disini siswa sangat terkendala oleh dukungan dari orang tua, karena sedikit banyak orang tua yang masih belum mampu mengaplikasikan teknologi (HP).

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI.A dan dipertegas oleh kepala sekolah, maka peneliti menyimpulkan bahwa kendala-kendala dalam pembelajaran *online* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ada beberapa kendala dari guru, yang mana seorang guru harus pintar memancing konsetrasi siswa agar tetap memahami penjelasan materi yang diberikan. Dari segi siswa yaitu, terkendala dari jaringan, fasilitas yg kurang memadai dan dukungan dari orang tua.

Terkait dengan hal ini, juga diperkuat oleh pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa dalam kegiatan pembelajaran, ketika suasana belajar mulai jemu, guru memberikan semangat terhadap muridnya dengan memberikan berbagai macam kegiatan yang dapat menumbuhkan semangat baru bagi siswa sehingga siswa tetap dapat memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga dengan demikian motivasi belajar dari siswa terus meningkat meski pembelajaran dilakukan secara *online*.

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas VI.A dan kepala sekolah, peneliti juga menanyakan terkait solusi dari beberapa kendala pembelajaran *online*. Dilihat dari sudut pandang kepala sekolah selaku pimpinan di sekolah, bahwa pimpinan di lembaga SDN Pademawu Barat 1, memutuskan beberapa solusi dari kendala-kendala pelaksanaan pembelajaran *online* melalui *Whatsapp Grup* untuk siswa. Mulai dari membagikan kuota gratis sesuai jaringan rumah masing-masing siswa, membagi shift menjadi 50% dalam melakukan kegiatan pembelajaran, melalukan pemantauan secara pribadi pada siswa, dan menerapkan guru kunjung tiga kali seminggu. Untuk kendala yang dialami guru kelas sendiri, saya memberikan solusi untuk memberi masukan pada guru kelas untuk tidak memberatkan dalam pemberian tugas agar siswa tidak merasa bosan dan jemu melakukan pembelajaran secara *online*, lebih menerapkan hidup sehat di masa pandemi seperti menanyakan kabar pada salam pembuka, dan tetap memberikan motivasi belajar pada siswa.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, peneliti menyimpulkan bahwa kendala-kendala yang terjadi saat diterapkannya pembelajaran *online* di SDN Pademawu Barat 1 telah mendapatkan jalan keluar atau solusi yang telah

diterapkan oleh kepala sekolah.

Dalam hal ini guru dan siswa dapat melaksakan pembelajaran *online* melalui *Whatsapp Grup* dengan seperti biasa tanpa adanya kendala-kendala yang membuat pembelajaran *online* terganggu. Berdasarkan paparan data dari hasil pengamatan dan wawancara, dalam melaksanakan pembelajaran *online* ditemukan beberapa kendala dalam pembelajaran *online* melalui *Whatsapp Grup* pada untuk meningkatkan motivasi belajar.

Adapun kendala-kendala dalam pembelajaran *online* sebagai berikut:

- 1) Fasilitas untuk melakukan pembelajaran *online*/keterbatasan kepemilikan media elektronik (HP).
- 2) Kesulitan mencari jaringan internet
- 3) Dukungan dari orang tua.
- 4) Minimnya pengetahuan aplikasi yang digunakan pembelajaran online.

Adapun solusi dari kendala pembelajaran *online* adalah:

- 1) Melakukan kunjungan ke rumah siswa (guru kunjung)
- 2) Memberikan kuota internet gratis sesuai jaringan rumah masing-masing.
- 3) Melakukan pemantauan secara pribadi pada siswa
- 4) Menggunakan aplikasi yang mudah dan banyak digunakan di kalangan masyarakat.

## 2. Pembahasan

### a. Pembelajaran *Online* Melalui *WhatsApp Grup* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Padamawu Barat 1 Pamekasan

Pembelajaran internet akan menemukan yang diadakan melalui komunitas informal atau organisasi web. Pembelajaran berbasis web akan menemukan yang memanfaatkan jaringan web dengan kemampuan beradaptasi, keterbukaan, dan ketersediaan. Sehingga cenderung disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis web/web *based learning* adalah suatu gerakan belajar yang dilakukan oleh seorang pengajar dan siswa melalui media web.

Akhir-akhir ini, perkembangan inovasi data dan surat menyurat telah berkembang pesat, sehingga mendorong peningkatan berbagai landasan pembelajaran yang menggunakan internet untuk mencari cara membangun kecukupan dan kemampuan beradaptasi pembelajaran. Melalui internet yang menguasai materi pembelajaran dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja.

Demikian juga materi pembelajaran dapat ditingkatkan dengan berbagai aset pembelajaran termasuk media.

Pembelajaran internet dalam pembelajaran telah dilaksanakan di SDN Pademawu Barat I, khususnya di kelas VI.A. Latihan pembelajaran berbasis web merupakan salah satu metode untuk memperluas inspirasi siswa dalam belajar. Pembelajaran berbasis web diselesaikan dengan menggunakan inovasi, khususnya web. Pembelajaran berbasis web dilakukan dengan memanfaatkan kerangka pembelajaran jarak jauh, di mana latihan pengajaran dan pembelajaran (KBM) tidak diselesaikan dari dekat dan pribadi.<sup>19</sup>

Hal ini kerap dilakukan oleh kalangan pendidik, terutama di kelas VI.A SDN Pademawu Barat I. Motivasi belajar yang meningkat terlihat setelah pembelajaran online di terapkan, siswa antusias dalam belajar, siswa lebih semangat, dan kreatifitas siswa muncul.

### **b. Tahapan dan Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan**

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran, tentunya ada tahapan-tahapan yang harus disiapkan oleh pendidik dan siswa. Demikian pula dengan pelaksanaan pembelajaran *online* melalui *Whatsapp Grup* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI di SDN Pademawu Barat I. Terdapat beberapa tahapan dari pelaksanaan pembelajaran *online* tersebut.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan guru kelas VI SDN Pademawu Barat 1 saat pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu, memilih materi pembelajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran *online*, memberi salam pembuka dan memberikan motivasi belajar pada siswa, mengirim penjelasan materi melalui link atau video, guru bertanya pada siswa terkait materi yang telah disampaikan, memberikan penugasan terhadap murid sebagai cara evaluasi belajar siswa.

Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran online yaitu, mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan guru, memahami penjelasan materi yang telah disampaikan melalui link atau video, mengikuti pembelajaran hingga selesai serta mengerjakan tugas yang diberikan guru.

---

<sup>19</sup> Mona. N, *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*, Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia. 2.(2)

Dalam sebuah skripsi Ulfah Hamidatus Shofiah, tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* adalah berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, pendidik memberikan motivasi terhadap peserta didiknya, mengirim penejelasan materi pembelajaran melalui video, pendidik meberi tugas, siswa mengirimkan tugas secara pribadi pada guru kelas, mengakhiri kegiatan pembelajaran.<sup>20</sup>

### c. Kendala-kendala yang Dihadapi Dalam Pembelajaran *Online* di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan

Dalam pembelajaran *online* seringkali ditemukan kendala-kendala yang sering terjadi. Demikian pula pembelajaran *online* yang diterapkan di SDN Pademawu Barat 1. Kendala-kendala tersebut yaitu, kurangnya fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran *online*, kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan media elektronik dan aplikasinya, kurangnya dukungan orang tua, jaringan yang kurang memungkinkan.

Namun, dari kendala-kendala yang ditemukan pada pembelajaran *online*, terdapat beberapa solusi untuk meringankan kendala yang dihadapi yaitu, menerapkan guru kunjung setiap tiga kali dalam seminggu, melakukan pemantauan secara pribadi pada siswa agar tetap termotivasi dengan dukungan guru, penyampaian informasi lebih cepat dan bisa menjangkau banyak siswa melalui aplikasi internet (WAG), memberikan kuota internet sesuai jaringan dan selalu memberikan motivasi dan semangat dalam setiap pembelajaran.

## D. Penutup

1. Pembelajaran *online* melalui *Whatsapp Grup* di kelas VI.A SDN Pademawu Barat 1 diterapkan untuk memutus rantai penyebaran virus *covid-19* dan meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pada tahap pra pelaksanaan guru harus menyiapkan materi yang sesuai dengan pembelajaran *online*, pada tahap pelaksanaan juga memberikan motivasi pada siswa sebelum melakukan pembelajaran, memberikan penjelasan materi yang menarik agar siswa

---

<sup>20</sup> Ulfah Hamidatus Shofiyah, “Penerapan Metode Pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Miftahul Huda” (Skripsi, IAIN Metro, Metro, 2020), 45-47.

tidak bosan, dan memberikan penugasan sebagai bahan evaluasi siswa melakukan pembelajaran *online*.

2. Tahapan-tahapan pada pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu, memberi salam pembuka dan memberikan motivasi belajar pada siswa, mengirim penjelasan materi melalui link atau video, guru bertanya pada siswa terkait materi yang telah disampaikan, memberikan penugasan terhadap murid sebagai cara evaluasi belajar siswa.
3. Pelaksanaan pembelajaran *online* tersapta beberapa kendala, yaitu , kurangnya fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran *online*, kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan media elektronik dan aplikasinya, kurangnya dukungan orang tua, jaringan yang kurang memungkinkan.

## **Daftar Pustaka**

- Adijaya, Nuryansyah. Lestanto Pudji Santosa, “*Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online*,” vol.10, No.2, (September 2018): 106,  
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/wanastra>
- Amka, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2018.
- Anugraha Andri, *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol 10, No. 3 sep 2020
- Arikunto, Surharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Belawati, Tian. *Pembelajaran Online*, Banten:Universitas Terbuka, 2019.
- Hayati, Sri. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Coverative Learning*, Jakarta : Graha Cendikia, 2017.
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Khoerunnisa dan Amirudin. *Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SDI Terpadu Nuurussiddiq Kadewung Cirebon*. 1. Cirebon: Jurnal Pendidikan Dasar IAI Bunga Bangsa, 2020.
- Lestari, Endang Titik, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah*

- Munawaroh. *Analisis Pembelajaran Online Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di Pemekasan-Madura*. Dasar, Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020.
- M Thabroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, Depok: Ar-Ruzz Media, 2015.
- M, Cleopatra. *Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 5(2)
- N, Mona. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious ( Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*, Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia. 2.(2)
- Punarmi, “Dampak Lain Cara Belajar Tanpa Tatap Muka Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SD”, (September 2020): 37.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* Jakarta: Rineka Cipta, 2015..
- Suciati, Titik, “Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar dan Pembelajaran Dikelas Melalui Program literasi Membaca TUNGGU AKU”, Vol.23, No.2, (Juli-Desember 2018),.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sumantri, Agus dkk. *Booklet pembelajaran daring*, Jakarta : Direktorat Jendral pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020
- Suprihatin, Siti. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, Vol.3, No.1, (2015): 74.
- Sutrisno, Tri. *Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Theacing Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Materi Berwudhu Kelas I SDN Kalianget Barat III Kabupaten Sumenep*. Vol. 3 No. 1 Tahun 2022. Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam. IAIN Madura
- Tubagus, Munir. *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh Kajian Teoritis dan Inovasi*, Yogyakarta : Nas Media Pustaka, 2021.
- Widiaworo, Erwin. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Yunitasari, Ria . Umi Hanifah, “ Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19”, Vol.2, No.3, (2020): 235, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.